



# Bau Busuk dari Sampah Organik

## Imbas Belum Optimalnya Pemilahan di Rumah Tangga

**JOGJA** - Masalah timbulan sampah di depo belum juga teratasi oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Buktinya, ini berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat. Salah satunya dari bau busuk yang timbul akibat menggunungnya sampah di Depo Tamansari.

Pantauan *Radar Jogja*, kondisi pada depo di Kemantren Mantrijeron itu memprihatinkan. Sampah terlihat menumpuk hingga hampir keluar pagar, kemarin (30/11). Selain itu bau yang ditimbulkan pun tidak sedap.

Untuk diketahui, Depo Tamansari terletak di pinggir Jalan Suryowijayan dan berada di simpang empat. Sehingga kerap kali memaksa pengguna kendaraan berhenti dan menghirup bau busuk saat menunggu *traffic light* atau lampu lalu lintas.

Hal tersebut dibenarkan oleh Arivianto, warga Kota Jogja yang kebetulan melintas di depan Depo Tamansari. Dia mengaku sangat terganggu dengan depo yang sudah penuh. Khususnya dari segi bau.

Oleh karena itu, dia mendesak agar Pemkot segera melakukan

langkah konkret. Misalnya dengan segera membersihkan depo agar bisa mengurangi bau busuk yang ditimbulkan.

"Perlu sekali dibersihkan deponya, baunya sudah sangat mengganggu. Apalagi ini di perumahan," ujar Arivianto saat ditemui.

Pengguna jalan lain, Dwi pun mengeluhkan hal yang sama, warga Kemantren Wirobrajan ini bahkan berharap agar Depo Tamansari tidak lagi difungsikan. Sebab lokasinya berada di kawasan lalu lalang orang.

Menurut Dwi, lokasi yang strategis sebagai depo seharusnya berada jauh dari permukiman dan pinggir jalan. Ikapun seperti Depo Tamansari, dia ingin sampah bisa diangkut secara rutin agar tidak menimbulkan bau.

"Kalau bau seperti sekarang, berarti ada indikasi sampahnya hanya dibiarkan di depo," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyebut,

bau tak sedap dari depo timbul dari sampah organik. Imbas dari belum optimalnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Dia mengakui, merubah kebiasaan masyarakat membutuhkan waktu. Apalagi dari total produksi 300 ton sampah per hari, sekitar 180 ton sampah organik (*inu/wia*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005